**A. Latar belakang**

**BAB I PENDAHULUAN**

Mengambil keputusan dalam memilih jurusan ketika masuk Perguruan Tinggi memang menjadi suatu hal yang membingungkan untuk calon mahasiswa yang akan memasuki jenjang perguruan tinggi, karena pada hakikatnya setiap manusia tidak pernah luput dari yang namanya mengambil keputusanHal ini sesuai dengan pendapat(Dermawan,2004:1)“tiada hari tanpa pengambilan keputusan”.

Sedangkan menurut Ralp C. Davis(dalam syamsi,2000:3),pengambilan keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas, hal ini juga berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mengenai apa yang harus dilakukan dan seterusnya mengenai unsur perencanaan.

Dalammemilih jurusan terdapatbeberapa faktor-faktor yang mempengaruhi para calon mahasiswa dalam memilih jurusan. Jurusan menurut “kamus besar bahasa indonesia; ialah bagian dari suatu fakultas atau sekolah tinggi yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan suatu bidang studi” maksudnya jurusan merupakan suatu mata pelajaran yang akan difokuskan dalam menempuh pendidikan sarjana dan nantinya akan mendapatkan gelar yang sesuai dengan Program studi yang diampu.

Universitas Gunung Rinjanimemiliki lima fakultas dengan enam Program Studi yaitu Fakultas HukumProgram Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi,Fakultas Pertanian program Studi

Agribisnis,Fakultas Perikanan Program Studi Pemanfaatan Sumber Daya

1

Perikanan,dan Fakultas Keguruan dan Ilmu PendidikanProgram Studi

Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Akuntansi.

Beragamnya jurusan yang ada di Universitas Gunung Rinjanimembuat para mahasiswa dihadapkan pada pilihan tentang program studi yang akan dipilih ketika mereka mendaftar masuk di Universitas Gunung Rinjani, oleh karena itu beragam alasan dan latar belakang bagi mahasiswa memilih program studi termasuk pada program studi pendidikan Akuntansi. Ada berbagai macam alasan mahasiswa yang mempengaruhi mahasiswa dalam menetapkan pilihan ataupun keputusan dalam mengambil program studi Pendidikan Akuntansi yang mereka diampu.

Menurut Wirawan Sarwono (1983: 89)persepsi adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisir suatu pengamatan. Kemampuan tersebut antara lain,kemampuanmembedakan, mengelompokkan, danmemfokuskan.Sedangkanmenurut Robbins (2003:97)mendeskripsikan bahwa persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian di analisa (diorganisir), diintepretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna.

Kedua pendapat diatas lebih jelas diungkapkan oleh Slameto (2010:102) bahwa persepsi merupakan sebuah proses yang didalamnya menyangkut hal mengenai masuknya pesan ataupun informasi ke dalam otak. Melalui persepsi, maka manusia akan terus menerus berhubungan dengan lingkungannya. Hubungan yang dijalani ini dilakukan melalui indera yang dimiliki seperti penglihatan, peraba, perasa, pendengar, serta penciuman.

Dari ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah kemampuan seseorang mengorganisir suatu pengamatan yang merupakan kesan yang didapat individu melalui panca indera seperti penglihatan, peraba, perasa, pendengaran, serta penciuman.

Setiap manusia dipastikan memiliki persepsi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.Persepsi melahirkan sebuah pemahaman atau sikap bagi manusia khususnya dalam pengambilan sebuah keputusan. Terkait dengan pemahaman, ada beberapa pengertian yang disampaikan oleh beberapa ahli diantaranya yaitu menurut Em Zul,dkk (2008:607-608)Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami

Menurut Depdikbud, (1994: 74)Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya (1) pengertian;pengetahuan yang banyak, (2) pendapat, pikiran, (3) aliran; pandangan, (4) mengerti benar (akan); tahu benar (akan); (5) pandai dan mengerti benar. Apabila mendapat imbuhan me- i menjadi memahami, berarti: (1) mengerti benar (akan); mengetahui benar, (2) memaklumi. Dan jika mendapat imbuhan pe-an menjadi pemahaman, artinya (1) proses, (2) perbuatan, (3) cara memahami atau memahamkan (mempelajari baik-baik supaya paham). Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami cara mempelajari baik-baik supaya paham dan pengetahuan banyak.

Dari pendapat yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman ialah suatu proses yang dilakukan seseorang dengan cara

mempelajari dan mengerti secara benar supaya seseorang bisa memiliki kemampuan untuk mengorganisir suatu pengamatan yaitu kemampuan membedakan,mengelompokkan dan memfokuskan.

Adanya Berbagai pengaruh berbagai macam faktor terhadap keputusan mahasiswa FKIP memilih programstudipendidikan akuntasi berdasarkan Observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada 5 orang mahasiswa FKIP Pendidikan Akuntansi semester 4,6.8 bahwa faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan ternyata bervariasi seperti yang di paparkan oleh beberapa narasumber yang berinisial SH dengan Wawancara yang dilakukan pada tanggal 28 Mei 2018 pukul 20.40 mengatakan bahwa alasannya ialah

”karna dulu pemikiran saya tentang pendidikan akuntansi memiliki 3 peluang yaitu bisa bekerja di kantor dan di bank dan bisa juga menjadi guru” sedangkan wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa pendidikan akuntansi bernisial MHS pada bulan april tanggal 15 april sekitar pukul 20.00 Mengatakan Bahwa “saya memilih jurusan pendidikan akuntansi karna ingin menjadi pembisnis akan tetapi berjiwa pendidik” sedangkan yang dipaparkan oleh SNAD ketika wawancara yang dilakukan pada bulan maret pada tanggal 20 sekitar pukul

15.45 Mengatakan bahwa “saya memilih jurusan pendidikan akuntansi karna jam kuliahnya siang jadi saya bisa menggunakan waktu pagi untuk melakukan aktifitas lain”,dan menurut pemaparan dari seorang mahasiswa dengan inisial A ketika wawancara yang dilakukan pada tanggal 28 mei pukul

20.47Memaparkan alasannya memilih jurusan pendidikan akuntansi karna

“saya didaftarkan oleh orang lain”, selanjutnya pemaparan dari seorang

mahasiswi berinisial SM dengan wawancara yang dilakukan pada tanggal 28 mei 2018 sekitar pulul 17.00 Memaparkan alasannya memilih jurusan pendidikan akuntansi karna “Jurusan ketika di sekolah adalah IPS dan akuntansi merupakan salah satu pelajaran kesukaan.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat dilihat beragamnya alasan mahasiswa memilih Program studi Pendidikan Akuntansi.dari beragamnya alasan Mahasiswa memilih Program studi akuntansi peneliti akan melakukan penelitian tentang bagian dari berbagai alasan mahasiswa memilih program studi akuntansi yaitu pengaruh persepsi dan pemahaman yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan Akuntansi.

Sesuai dengan uraian diatas maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian yang akan berfokus pada 2 faktor saja yaitu tentang *“Pengaruh Persepsi Dan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi”*

**B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis diatas maka peneliti mengidentifikasi bebrapa masalah antara lain:

1. Alasan mahasiswa memilih jurusan pendidikan akuntansi bervariasi.

2. Adanya berbagai macam faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan pendidikan akuntansi.

3. Adanya pengaruh persepsi dan pemahaman terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan Akuntansi

**C. Batasan Masalah**

Berlandaskan pada identifikasi Masalah yang dipaparkan penulis diatas dengan tujuan menciptakan penelitian yang fokus dan terarah maka peneliti membatasi variable. Oleh karena itu peneliti akan memfokuskan pada pengaruh persepsi,pemahaman, terhadap keputusan Mahasiswa memilih program studi pendidikan Akuntansi di Universitas Gunung Rinjani. Karena pada hakikatnya manusia selalu dihadapkan dengan yang namanya memilih dan mengambil keputusan.

**D. Rumusan Masalah**

1. Apakah persepsi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih

Program studi pendidikan Akuntansi?

2. Apakah pemahaman berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih

Program studi pendidikan Akuntansi?

3. Apakah persepsi dan pemahaman berpengaruh secara simultan terhadap keputusan memilih program studi Pendidikan akuntansi ?

**E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah Persepsi berpengaruh terhadap keputusan memililih FKIP Akuntansi secara parsial.

2. Untuk mengetahui apakah pemahaman berpengaruh terhadap keputusan memililih FKIP Akuntansi secara parsial.

3. Untuk mengetahui persepsi dan Pemahaman berpengaruh secara simultan terhadap keputusan Memilih FKIP Akuntansi.

**F. Manfaat Penelitian**

Bedasarkan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan memebrikan dua manfaat/kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan/hasanah keilmuan bagi mahasiswa tentang Pengaruh Persepsi dan pemahaman Mahasiswa terhadap Keputusan memilih FKIP Akuntansidi Universitas Gunung Rinjani. Selain itu diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk selanjutnya dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat secara praktis.

a. Dapat dijadikan refrensi bagi peneliti lain utuk melakukan penelitian pada hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini.

**G. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasioal Variabel

1. Keputusan memilih

Keputusan adalah Keputusan Mahasiswa untuk memilih program studi oleh mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Gunung Rinjani pada Periode Penelitian Tahun 2018.Adapun indikator pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan akuntansi yaitu berdasarkan intuisi yaitu sugesti dari dalam diri sendiri, pengaruh luar, ataupun kejiwaan. adapun pengambilan keputusan rasional yaitu adanya kejelasan masalah, tujuan yang ingin dicapai Mahasiswa, karna sudah mengetahui jenis dan orientasnya dari alternatif pilihan jurusan yang ada,

indikator selanjutnya ialah berdasarkan Fakta yaitu pengambilan keputusan mahasiswa memilih Program studi pendidikan akuntansi berdasarkan fakta yang sudah ada. Indikator trakhir yaitu pengambilan keputusan memilih berdasarkan pengalaman dan wewenang yaitu keputusan mahasiswa memilih berdasarkan pengalaman dan wewenang dar diri sendiri maupun orang lain.

2. Persepsi

Ialah kesan tentang program studi pendidikan akuntansi yang diperoleh oleh Mahasiswa Universitas Gunung Rinjani melalui panca indera dan kemudian dianalisa dan dievaluasi oleh mahasiswa periode penelitian tahun 2018. Adapun kesan yang diperoleh oleh mahasiswa Universitas gunung rinjani tentang Pendidikan Akuntansi ditandai dengan adanya stimulus maupun ransangan dari luar terkait tentang pendidikan akuntansi yang diproses didalam diri Individu Mahasiswa dan didukung oleh pengetahuan dan pengalaman yang mempengaruhi stimulus yang masuk ke dalam diri individu Mahasiswa, oleh sebab itu Persepsi dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih program studi pendidikan Akuntansi.

3. Pemahaman

Yaitu proses seorang Mahasiswa memahami jurusan atau Program studi pendidikan Akuntansi yang ada di Universitas Gunung Rinjani periode penelitian tahun 2018. Adapun Pemahaman Mahasiswa tentang pendidikan Akuntansi yang ditandai dengan berbagai indkatir yaitu mahasiswa mampu

mengartikan, mampu nengulang dan mampu membedakan. Maksudnya disini mahasiswa sdh mampu mengartikan apa itu jurusan pendidikan Akuntansi, Mahasiswa mampu mengulan kembali hal-hal yang berkaitan tentang pendidikan Akuntansi, dam mahasiswa mampu membedakan jurusan pendidikan Akuntansi dengan jurusan yang lain yang ada di Universitas Gunung Rinjani yang dapat mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan pendidikan Akuntansi.